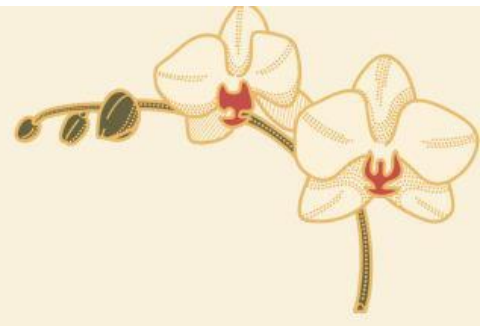
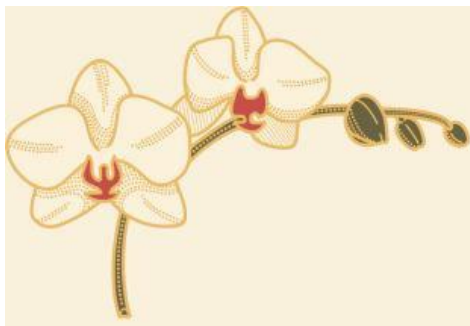




BAHAN AJAR

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Manfaat Keberagaman Budaya
Indonesia



Warisan Budaya Indonesia yang Mendunia

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) pada 2 Oktober 2009. Sejak saat itu, tanggal 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melalui Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009. Hari Batik Nasional merupakan bentuk apresiasi dan rasa bangga bangsa Indonesia terhadap batik sebagai salah satu simbol kebudayaan dan identitas.



Apa itu Batik?

Batik adalah sebuah teknik, simbol dan kebudayaan terkait teknik mewarnai kain katun dan sutra dengan tangan (hand-dyed) yang berasal dari Indonesia. Teknik batik meliputi proses pewarnaan kain dengan menggunakan malam (lilin) untuk mencegah pewarna menempel pada bagian kain yang tidak diinginkan. Motif batik juga memiliki makna dan filosofi tertentu tergantung pada daerah asal, sejarah dan budaya masyarakat pembuatnya.



(Kain katun)

(Kain sutra)

MATERI TAMBAHAN



Sejarah Batik di Indonesia



Sejarah batik di Indonesia berkaitan dengan perkembangan kerajaan Majapahit dan penyebaran ajaran Islam di tanah Jawa. Pengembangan batik banyak dilakukan pada masa kerajaan Mataram kemudian masa kerajaan Solo dan Yogyakarta. Batik pertama kali diperkenalkan kepada dunia internasional oleh Presiden Soeharto saat menghadiri konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Batik kemudian mendapat pengakuan dari UNESCO sebagai warisan budaya takbenda setelah melalui proses pengajuan yang dimulai pada tahun 2008.

Batik, kain khas Indonesia dengan motif-motif indah dan penuh makna, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas bangsa. Sejak zaman dahulu, batik telah digunakan dalam berbagai acara adat, upacara keagamaan, hingga pakaian sehari-hari. Keunikan dan keindahan batik telah menarik perhatian dunia, sehingga pada tahun 2009, UNESCO secara resmi mengakui batik sebagai Warisan Budaya Takbenda Manusia dari Indonesia.

Menyusul pengakuan UNESCO tersebut, pemerintah Indonesia kemudian menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional. Penetapan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan dan mengembangkan batik sebagai warisan budaya bangsa.

Ragam Motif Batik Jawa Timur Beserta Filosofinya

Batik sebagai unsur budaya sebenarnya telah diwariskan secara turun-temurun hingga generasi saat ini. Sayangnya, perhatian penduduk Indonesia terhadap batik masih tergolong rendah.

Hingga saat ini masyarakat lebih mengenal batik Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hal ini sangat disayangkan karena, tanpa mereka ketahui, provinsi Jawa Timur juga memiliki kekayaan budaya berupa motif batik yang indah dan bervariasi.

Setiap kota di Jawa Timur memiliki ciri khas batiknya masing-masing. Yang dibutuhkan adalah cara yang efektif untuk membangkitkan minat masyarakat terhadap identifikasi dan pelestarian batik Jawa Timur untuk mencegah kepunahan.

Motif dari batik Jawa Timur terbilang unik dan berbeda dengan desain daerah lain. Apa keunikan motif batik dari provinsi bernama *The United Color of Java* ini?

Keunikan Batik Jawa Timur

Keunikan Batik Jawa Timur mencakup sejumlah elemen yang membuatnya khas dan membedakannya dari batik-batik dari daerah lain. Berikut adalah beberapa keunikan batik Jawa Timur:

1. **Motif yang Khas:** Batik Jawa Timur dikenal dengan motif-motif yang khas, mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah daerah tersebut. Motif ini sering kali terinspirasi oleh alam, mitologi, dan kehidupan sehari-hari.
2. **Warna-warna Cerah:** Batik Jawa Timur sering menggunakan palet warna yang cerah dan mencolok, memberikan kesan yang hidup dan energetik pada kain batiknya.
3. **Inovasi Desain:** Selain mempertahankan tradisi, seniman batik Jawa Timur juga terlibat dalam inovasi desain, menciptakan motif-motif baru yang tetap mencerminkan identitas lokal namun dengan sentuhan modern.
4. **Pengaruh Budaya Lokal:** Batik Jawa Timur tidak hanya menjadi pakaian, tetapi juga memiliki peran penting dalam berbagai aspek budaya lokal, seperti seni pertunjukan, upacara adat, dan dekorasi.
5. **Perpaduan Budaya:** Batik Jawa Timur sering menggabungkan unsur-unsur budaya yang beragam, seperti pengaruh budaya Cina, menciptakan perpaduan yang unik dan mencerminkan sejarah panjang wilayah tersebut.

Keunikan-keunikan ini menciptakan keistimewaan batik Jawa Timur sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Indonesia.

Sejarah Batik di Jawa Timur



(Batik Khas Jawa Timuran)

Batik Jawa Timur sangat dipengaruhi oleh sejarah dan budayanya. Motif dan warna batik yang unik merupakan simbol yang mewakili setiap kota atau daerah.

Misalnya batik Kabupaten Malang yang menggunakan lambang singa. Motif ini disebut "semprot bulu singa". Sebaliknya, kain batik kota Sidoarjo biasanya memiliki motif ikan dan udang sebagai penghormatan terhadap hasil lautnya yang kaya.

Batik berasal dari Jawa Tengah dan mencapai khatulistiwa Indonesia selama berabad-abad. Proses penciptaan batik di Jawa Timur sudah ada sejak masa Kerajaan Majapahit pada abad ke 13-15 dikenal selama berabad-abad.

Selama peralihan dari kerajaan Hindu Majapahit ke pemerintahan Islam, batik menegaskan dirinya sebagai komoditas hingga awal abad ke-20.

Pulau Madura dan Tuban masih memiliki tradisi lama pembuatan batik. Di antara tradisi tersebut adalah Batik Madura Tanjung Bumi, salah satu jenis batik tertua dan terlangka, dengan tradisi yang bertahan sejak abad ke-13.

Saat ini, perusahaan-perusahaan batik kecil dan menengah serta kampung-kampung batik terdapat hampir di seluruh wilayah Jawa Timur.

Maka tidak heran jika potensi batik di Jawa Timur tersebar ke seluruh daerah dan kota. Sentra kerajinan batik ditemukan hampir di seluruh wilayah Jawa Timur, meskipun dalam skala kecil.

Batik yang diproduksi oleh sentra industri Jawa Timur ini memiliki ciri khas tersendiri yang dapat dibedakan dengan kasat mata. Pada umumnya setiap pengrajin menghadirkan motif-motif alam sekitarnya.

Makna di Balik Motif Batik Khas Jawa Timur

Batik, seni warisan budaya Indonesia, memiliki makna simbolis mendalam yang tertanam dalam setiap motifnya. Jawa Timur, khususnya, kaya akan berbagai motif batik unik yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai masyarakat setempat. Setiap motif batik memiliki makna dan filosofi tersendiri yang mencerminkan nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia. Beberapa motif batik yang terkenal di Jawa Timur antara lain:

1. Batik Gentongan (Madura)

Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura, dengan teknik pembuatannya yang unik dan motif yang kaya makna, merupakan warisan budaya yang luar biasa. Berikut makna simbolis yang terkandung dalam motif Batik Gentongan Tanjung Bumi:



- **Motif Geometris:** Motif geometris seperti garis-garis, kotak-kotak, dan lingkaran sering ditemukan dalam batik Gentongan. Motif geometris melambangkan keteraturan, keselarasan, dan kekuatan. Dalam konteks Batik Gentongan, motif geometris mungkin melambangkan keharmonisan dan keseimbangan hidup.
- **Motif Flora dan Fauna:** Batik Gentongan juga sering menampilkan motif flora dan fauna seperti bunga, daun, burung, dan ikan. Motif flora dan fauna melambangkan keindahan alam, kemakmuran, dan kehidupan. Dalam konteks Batik Gentongan, motif flora dan fauna mungkin melambangkan kelimpahan hasil bumi dan kekayaan laut di Madura.
- **Warna-warna:** Warna-warna yang digunakan dalam Batik Gentongan biasanya didominasi oleh warna-warna alami seperti cokelat, biru, dan hijau. Warna-warna ini melambangkan kebersahajaan, keharmonisan, dan ketenangan.

Batik Gentongan Tanjung Bumi, seperti batik Madura lainnya, mencerminkan nilai-nilai tradisional seperti kebersamaan, kekeluargaan, dan ketahanan. Motif batik yang rumit dan detail mencerminkan kesabaran dan ketelitian dalam proses pembuatannya, yang merupakan nilai penting dalam budaya Madura.

Makna di Balik Motif Batik Khas Jawa Timur



2. Batik Jetis (Sidoarjo)

Batik Jetis Sidoarjo, dengan sejarahnya yang panjang sejak tahun 1675, memiliki motif yang kaya makna dan mencerminkan nilai-nilai budaya Jawa Timur. Simbolisme Batik Jetis meliputi:

- **Burung Merak:** Motif burung merak melambangkan keindahan, keanggunan, dan kemegahan. Dalam konteks Batik Jetis, motif merak mungkin melambangkan harapan untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.
- **Bunga:** Motif bunga dalam batik Jawa Timur umumnya melambangkan kesuburan, kemakmuran, dan keindahan alam. Motif bunga dalam Batik Jetis mungkin mencerminkan harapan untuk kehidupan yang berlimpah dan penuh keindahan.
- **Tanaman:** Motif tanaman dalam batik Jawa Timur seringkali melambangkan kekuatan, ketahanan, dan pertumbuhan. Motif tanaman dalam Batik Jetis mungkin melambangkan semangat juang dan ketekunan masyarakat Jetis dalam menghadapi tantangan hidup.
- **Warna Cerah:** Warna-warna cerah seperti merah, kuning, hijau, dan biru yang sering digunakan dalam Batik Jetis melambangkan keceriaan, kegembiraan, dan optimisme. Warna-warna ini juga mencerminkan semangat hidup dan kecintaan masyarakat Jetis terhadap keindahan.

Batik Jetis Sidoarjo, seperti batik Jawa Timur lainnya, mencerminkan nilai-nilai tradisional seperti kesopanan, kerukunan, dan gotong royong. Motif batik yang rumit dan detail mencerminkan kesabaran dan ketelitian dalam proses pembuatannya, yang merupakan nilai penting dalam budaya Jawa.

3. Batik Surya Majapahit (Mojokerto)

Batik Surya Majapahit, khas Mojokerto, merupakan motif yang melambangkan kekuatan, kejayaan, dan keagungan. Motif ini terinspirasi dari matahari, yang merupakan sumber kehidupan dan energi, dan dikaitkan dengan kerajaan Majapahit yang pernah berjaya di Jawa Timur.

- **Matahari:** Simbol matahari dalam motif ini melambangkan kekuatan, kejayaan, dan keagungan. Matahari juga dikaitkan dengan sumber kehidupan dan energi, yang memberikan harapan dan semangat bagi manusia
- **Sinar Matahari:** Sinar matahari yang terpancar dari pusat motif melambangkan cahaya, kebijaksanaan, dan kekuasaan. Sinar ini juga diartikan sebagai penyebaran kebaikan dan keadilan yang diusung oleh kerajaan Majapahit.

- **Warna:** Warna-warna yang digunakan dalam motif Batik Surya Majapahit biasanya didominasi oleh warna emas, merah, dan kuning. Warna emas melambangkan kemewahan dan kekayaan,

warna merah melambangkan keberanian dan semangat, dan warna kuning melambangkan kejayaan dan kebijaksanaan.

Motif Batik Surya Majapahit memiliki filosofi yang mendalam tentang kepemimpinan, kekuasaan, dan keharmonisan. Motif ini mengingatkan kita tentang kejayaan kerajaan Majapahit, yang pernah menjadi pusat peradaban dan kekuasaan di Nusantara. Batik ini juga mengandung pesan tentang pentingnya kebijaksanaan, keadilan, dan keharmonisan dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.



4. Batik Kucecwara (Malang)

Batik Malang yang melambangkan singa adalah Batik Malang Kucecwara. Motif ini memiliki simbol "rumbai singa" yang melambangkan jiwa pemberani, semangat membara, dan pantang menyerah.

Batik Malang Kucecwara merupakan motif khas batik Malang yang sudah memiliki hak paten. Motif ini terdiri dari tujuh simbol khas Malang:

- **Tugu Malang:** Simbol Tugu Malang melambangkan kebanggaan dan identitas kota Malang.
- **Mahkota:** Simbol mahkota melambangkan kekuasaan, kebesaran, dan kehormatan.
- **Rumbai Singa:** Simbol rumbai singa melambangkan keberanian, semangat membara, dan pantang menyerah.
- **Bunga Teratai:** Simbol bunga teratai melambangkan keindahan, kesuburan, dan kebersihan.
- **Arca:** Simbol arca melambangkan kebudayaan dan sejarah kota Malang.
- **Sulur-sulur:** Simbol sulur-sulur melambangkan pertumbuhan, kemakmuran, dan keharmonisan.
- **Ise-isen Belah Ketupat:** Simbol ise-isen belah ketupat melambangkan keberuntungan, kelimpahan, dan keberkahan.

Jadi, Batik Malang Kucecwara, dengan simbol rumbai singa, merupakan batik khas Malang yang melambangkan keberanian, semangat membara, dan pantang menyerah. Motif ini juga mencerminkan kebanggaan dan identitas kota Malang.

5. Batik Gedog (Tuban)



Batik ini punya motif yang unik, yaitu titik-titik kecil yang membentuk pola. Titik-titik itu bukan sembarang titik, lho, tapi punya makna yang dalam!

Bayangkan langit malam yang penuh bintang. Batik Gedog menggambarkan bintang-bintang itu sebagai titik-titik kecil. Titik-titik itu melambangkan:

- Kiblat Papat Lima Pancer: Ini adalah konsep dari Jawa kuno yang menggambarkan hubungan manusia dengan alam semesta. "Kiblat Papat" artinya empat arah mata angin (timur, selatan, barat, utara), sedangkan "Lima Pancer" artinya lima titik pusat, yaitu bumi, langit, matahari, bulan, dan bintang. Jadi, titik-titik dalam Batik Gedog menunjukkan bahwa kita hidup di alam semesta yang luas dan penuh keajaiban.
- Keselarasan: Titik-titik yang teratur menunjukkan keselarasan antara manusia dengan alam semesta. Batik Gedog mengingatkan kita untuk hidup selaras dengan alam dan menjaga keseimbangan.
- Keserakahan: Titik-titik juga mengingatkan kita tentang keserakahan manusia terhadap bumi. Batik Gedog mengajarkan kita untuk tidak mengeksploitasi bumi secara berlebihan dan menjaga kelestarian alam.

Jadi, Batik Gedog Tuban bukan hanya kain yang indah, tapi juga sebuah pesan tentang hubungan manusia dengan alam semesta.



Selamat menyaksikan!!!

Manfaat Batik Khas Jawa Timur di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Rumah



Lingkungan Sekolah

- Mengenalkan budaya lokal

Batik Jawa Timur membantu siswa belajar tentang warisan budaya daerah mereka sendiri. Mereka akan mempelajari tentang sejarah, makna simbol, dan proses pembuatan batik.

- Meningkatkan rasa nasionalisme

Memakai batik Jawa Timur di sekolah membangun rasa bangga terhadap budaya Indonesia. Siswa belajar menghargai dan melestarikan warisan budaya bangsa.

- Memperkenalkan keragaman budaya

Ada banyak jenis batik khas Jawa Timur, seperti Batik Yogyakarta, Batik Madura, Batik Jombang, Batik Situbondo dan Batik Tuban. Melihat dan mempelajari berbagai batik ini membantu siswa memahami keragaman budaya di Indonesia.

- Media pembelajaran

Batik bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Guru dapat mengajarkan sejarah, seni, dan budaya melalui motif dan warna batik.

Manfaat Batik Khas Jawa Timur di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Rumah



Lingkungan Rumah

- Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya

Memakai batik di rumah membantu siswa mencintai dan menghargai budaya Jawa Timur. Mereka akan lebih terbiasa dengan batik dan bangga memakainya.

- Meningkatkan kreativitas

Batik bisa menjadi media untuk mengembangkan kreativitas siswa. Mereka bisa belajar melukis batik atau membuat desain batik sendiri.

- Mengenalkan nilai-nilai luhur

Motif batik Jawa Timur seringkali mengandung nilai-nilai luhur seperti kesabaran, ketekunan, dan keindahan. Memahami makna di balik motif batik membantu siswa menumbuhkan nilai-nilai positif.

- Meningkatkan rasa percaya diri

Memakai batik Jawa Timur yang indah membuat siswa merasa percaya diri dan bangga dengan penampilan mereka.